BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanalan dikelas IV SD Negeri 2 Lematang semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa 25 orang, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perermpuan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Lematang, menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas/classroom Action Research mengadopsi model Kemmis dan Mc Teggart (Depdiknas 2004:2) yang dinamakan alur/langkah tindakan kelas, dapat digambarkan sebagai berikut :

Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart meliputi empat alur/ langkah :

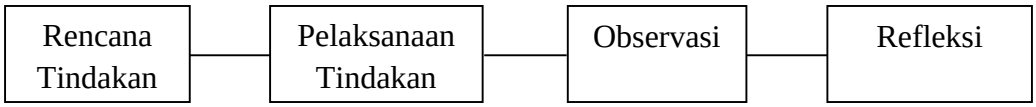

Gambar I. Alur penelitian tindakan kelas.

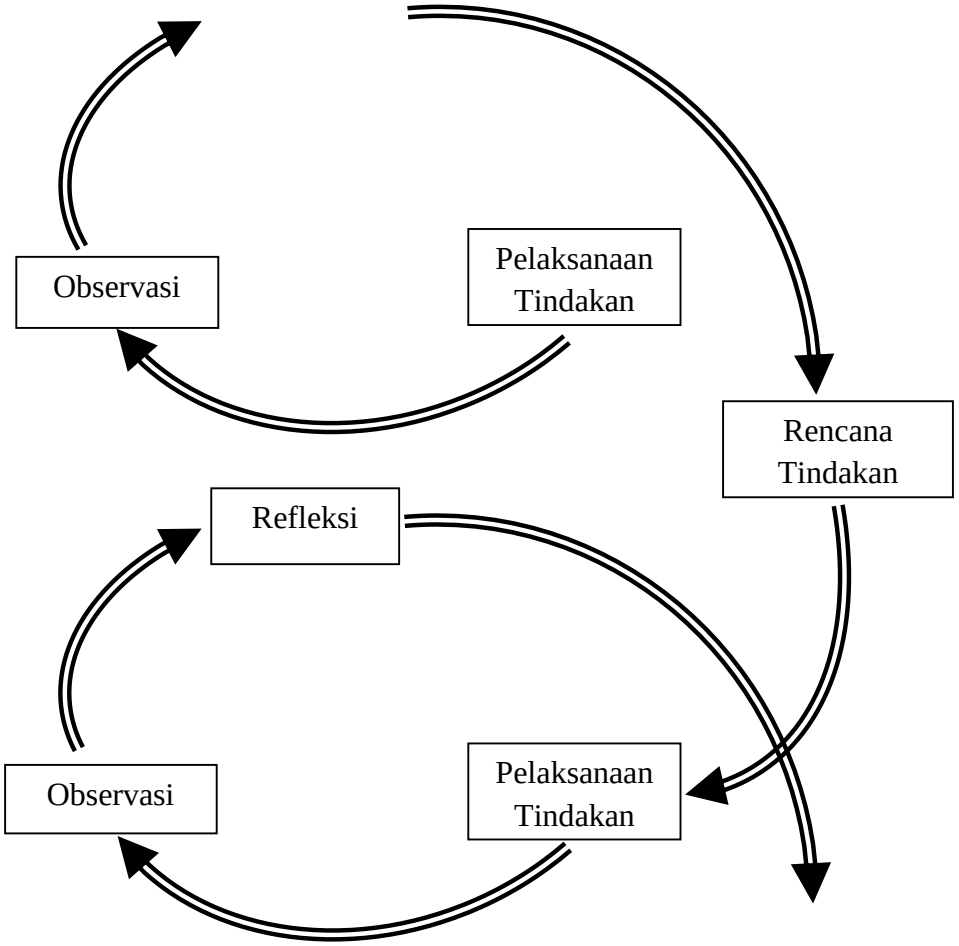

Gambar 2. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK model Kemmis dan Mc Taggart (Depdiknas 2004:2).

Siklus 1

1. Perencanaan

(1) Tahap pra penelitian

Tahap ini dilakukan dengan memberikan tes awal pada materi sebelum dilakukan penelitian.

(2) Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi :

a. Membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif sesuai dengan materi yang akan diberikan.

c. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa saat belajar.

d. Mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

a. Penyajian materi

Penyajian materi secara garis besar

b. Belajar dalam kelompok

Membagikan lembar kegiatan pada masing-masing kelompok yang membantu siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang harus dijawab pada lembar kegiatan.

c. Memberikan tes individual untuk mengetahui peningkatan hasil belajar individu.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran mulai berlangsung dikelas dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang diamati oleh guru, dan lembar aktifitas siswa yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan dan catatan lapangan.

Siklus 2

1. Perencanaan

(1) Tahap pra penelitian

Pada tahap ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus 1 memberikan tes kembali sesuai materi pada siklus 1 sebelum dilakukan penelitian.

(2) Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi :

a. Membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif sesuai dengan materi yang akan diberikan.

c. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa saat belajar.

d. Mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

a. Penyajian materi

Penyajian materi secara terperinci.

d. Belajar dalam kelompok

Membagikan lembar kegiatan pada masing-masing kelompok yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang harus dijawab pada lembar kegiatan.

e. Memberikan tes individual untuk mengetahui peningkatan hasil belajar individu.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran mulai berlangsung dikelas dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang diamati oleh

guru, dan lembar aktifitas siswa yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

- Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan dan catatan lapangan.

Siklus 3

1. Perencanaan

(1) Tahap pra penelitian

Pada tahap ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus 1 dan 2 sebagai evaluasi akhir memberikan tes kembali sebelum dilakukan penelitian pada tahap pelaksanaan tindakan

(2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi :

1. Membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif sesuai dengan materi yang akan diberikan.
3. Membuat lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa saat belajar.

4. Mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

1. Penyajian materi

Penyajian materi secara terperinci.

2. Belajar dalam kelompok

Membagikan lembar kegiatan pada masing-masing kelompok yang membantu siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang harus dijawab pada lembar kegiatan.

3. Memberikan tes individual untuk mengetahui peningkatan hasil belajar individu.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran mulai berlangsung dikelas dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang diamati oleh guru, dan lembar aktifitas siswa yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan dan catatan lapangan.

A. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah perangkat tes, lembar observasi (aktivitas siswa dan aktivitas guru). Lembar observasi aktivitas siswa yang mencakup :

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Berdiskusi/bertanya antara siswa dalam kelompok.
3. Mengerjakan lembar kerja kelompok.
4. Menanggapi pertanyaan kelompok lain pada saat presentase.

B. Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Data

   Data yang diperoleh setelah diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

   Data kualitatif yang terdiri atas :

   a. Data aktivitas siswa dari setiap siklus selama pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif.
   b. Data hasil observasi pengamatan guru, mitra dalam mengamati tindakan penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1, 2 dan 3.

   Data Kuantitatif yang terdiri dari hasil tes belajar siswa berupa nilai tes pada akhir setiap siklus 1, 2 dan 3, nilai lembar kerja siswa, dan nilai kerja kelompok siswa pada siklus pertama dan kedua.

2. Metode Pengumpulan Data

   Data aktivitas siswa.

   Data aktivitas siswa diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa yang

terdapat dalam lembar observasi. Dalam penelitian ini, lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh observer.

Aspek yang diamati yaitu perilaku yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Berdiskusi/bertanya antara siswa dalam kelompok.
3. Mengerjakan lembar kerja kelompok.
4. Menanggapi pertanyaan kelompok lain pada saat presentasi.
5. Bertanya kepada kelompok yang presentasi.

Data Hasil Belajar.

Data hasil belajar diperoleh melalui data hasil belajar siswa dalam ranah kognetif adalah soal-soal evaluasi yang mewakili indikator atau kompetensi dengan tingkat kesukaran yang bervariasi.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya dianalisis data untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif pada siswa kelas IV SD N 2 Lematang tahun pelajaran 2011/2012.

Teknik analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis data aktivitas belajar siswa

Dalam pengumpulan aktivitas siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Data aktivitas diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

Data nilai aktivitas siswa dari setiap siklus akan dianalisis dan diuraikan pada tabel lembar data aktivitas belajar siswa.

Proses analisis untuk data aktivitas siswa :

a. Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah skor dari setiap aspek aktivitas.

b. Presentase setiap siswa diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ aktivits siswa} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor maksimal setiap siswa}} \times 100\%$$

c. Nilai aktivitas tiap siswa

Nilai aktivitas setiap siswa = % aktivitas (dihilangkan %nya).

d. Nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh dengan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata aktivitas siswa} = \sum \frac{\textit{Nilai aktivitas setiap siswa}}{\textit{Jumlah siswa}}$$

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa digunakan pedoman memes (2001 : 36) sebagai berikut :

Bila nilai aktivitas siswa $\geq$ 75,6 maka dikategorikan aktif. Bila nilai siswa 59,4 $\leq$ nilai siswa < 75,6 maka dikategorikan cukup aktif. Bila nilai siswa < 59,4 maka dikategorikan kurang aktif.

2. Analisis data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian hasil tes akhir pada setiap siklus yang mewakili tiap-tiap indikator.

Data nilai hasil belajar siswa tiap siklus akan dianalisis dan diuraikan pada tabel lembar data perolehan hasil belajar siswa.

Proses analisis untuk data pencapaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

a. Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa dalam jumlah skor dari setiap soal.

b. Persentase pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

   % pencapaian hasil belajar = $\frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor maksimal setiap siswa}}$ x 100%

c. Nilai hasil belajar siswa adalah :

   Nilai hasil belajar setiap siswa = % hasil belajar siswa (dihilangkan % nya).

d. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dikelas diperoleh dengan rumus :

   Rata-rata HB siswa = $\sum \frac{\textit{Nilai HB setiap siswa}}{\textit{Jumlah siswa}}$

Kriteria penilaian menurut Arikunto (2001 : 245) untuk kategori rata-rata pencapaian hasil belajar siswa adalah :

Bila nilai siswa ≥ 81 maka dikategorikan baik sekali, bila $66 \leq$ nilai siswa < 81 maka dikategorikan baik. Bila $56 \leq$ nilai siswa < 66 maka dikategorikan cukup, bila $41 \leq$ nilai siswa < 56 maka dikategorikan kurang, bila nilai siswa < 41 maka dikategorikan gagal.

D. Indikatror Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya.